

**PENGAMBILAN DAN PENGIRIMAN
 BAHAN PEMERIKSAAN HBsAg *)**

Oleh :

Dr. Helen D. Santoso **)

BAHAN PEMERIKSAAN : Serum 3 ml.

CARA MENDAPATKAN SERUM :

Cara I :

- Ambil darah vena 5 ml dengan menggunakan tabung khusus dari B.D.
- Beri label identitas pasien dan tanggal pengambilan.
- kalau belum dikirim, bekukan dalam lemari es.

Cara II :

- Ambil darah vena 5 ml.
- Masukkan ke dalam tabung centrifuge.
- Diamkan 1/2 - 1 jam.
- Putar dengan centrifuge 3500 - 4000 rpm selama 10 - 15 menit.
- Pisahkan serum ke dalam tabung lain yang steril dan tertutup rapat.
- Beri label identitas pasien dan tanggal pengambilan.
- Kalau belum dikirim, bekukan dalam lemari es.

CARA PENGEPAKAN BAHAN :

Cara I :

- Gunakan kotak khusus Sera Pack
- Dengan cara ini suhu yang diinginkan dapat dipertahankan selama 24 jam.

*) Disampaikan pada Latram Kesmapol Disdokes Polri, tanggal 8 Nopember 1993.

**)Penata, Spesialis patologi klinik Rumkit Polpus.

Cara II :

- Kotak styrofoam dengan tebal dinding 2,5 cm.
- Kotak harus diberi lubang ventilasi untuk mencegah ledakan akibat meningkatnya tekanan di dalam kotak.
- Tabung-tabung berisi serum yang sudah dilengkapi dengan identitas pasien dimasukkan ke dalam kotak tersebut.
- Antara tiap tabung diberi sekat karet busa/spons.
- Pendinginan dilakukan dengan karbon dioksida padat (dry ice). Dry ice dengan ukuran 7,5 x 10 x 2,5 cm³ dalam kotak berkapasitas 2000 cm³ dapat mendinginkan isi kotak tersebut selama 48 jam.

Cara III :

- Setelah serum dibekukan dimasukkan kedalam kotak yang cukup kuat.
- Antar tiap tabung diberi sekat (dapat berupa spons).
- Ke dalam kotak tersebut dimasukkan juga tabung (dapat berupa tabung yang tidak terbuat dari bahan gelas) yang didalamnya berisi es batu.
- Kotak harus cukup kuat untuk menahan benturan-benturan sehingga dapat menjaga keutuhan isinya.

Cara Pengiriman :

Ada beberapa alternatif :

1. Via Pos Patas.
2. Via biro ekspedisi, misalnya DHL, UPS dan lain-lain.

BERITA KEGIATAN

RAKERNIS DOKKES POLRI TAHUN 1993/1994

Dengan tema "Pemantapan Pelaksanaan Tugas Kedokteran dan Kesehatan Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Pelayanan Polri terhadap Masyarakat" telah dilaksanakan Rakernis Dokkes Polri tahun anggaran 1993/1994, pada tanggal 7 s/d 9 Februari 1994 bertempat di Gedung YTKI, Jl. Gatot Subroto Jakarta Selatan. Rakernis ini dilaksanakan dengan tujuan mengadakan evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan, program kerja Disdokkes Polri T.A. 1993/1994, merumuskan pokok-pokok kegiatan tahun yang akan datang serta menyamakan persepsi dalam mengaplikasikan Skep Kapolri No. Pol. : Skep/10/X/1993 tanggal 30 Oktober 1993 tentang peningkatan kualitas pelayanan Polri terhadap masyarakat dan program Kedokteran dan Kesehatan Polri Tahun 1994 - 1998.

Peserta Rakernis berjumlah 57 orang terdiri dari :

- | | | |
|------------------------------|---|----------|
| a. Kadisdokkes Polda | : | 17 orang |
| b. Karumkit Polda Tk. III | : | 4 orang |
| c. Karumkit Polda Tk. IV | : | 8 orang |
| d. Wakasatkes Denmabes Polri | : | 1 orang |
| e. Kasidokkes Polwil NTT | : | 1 orang |
| f. Pakes/Kakes Lemdik/Pusdik | : | 6 orang |
| g. Staf Disdokkes Polri | : | 20 orang |

Peserta yang tidak hadir 4 orang yaitu :

- Karumkit Poda Riau Pekanbaru.
- Karumkit Polda Maluku Ambon.
- Karumkit Polda Maluku Ternate.
- Kasubbag Kesjas Sespimpol.

Materi Rakernis

- Pengarahan
 - Pengarahan Kapolri disampaikan oleh Kadisdokkes Polri.

- b. Pengarahan Kapuskes ABRI
- c. Pengarahan Dirkes Ditjen Mafasjasa Dephankam
- d. Pengarahan Kadisdokkes Polri.

2. Ceramah :

- a. Memanfaatkan Informasi Epidemiologi Dalam Mengembangkan Model Pendekatan Kewaspadaan terhadap penyakit Hepatitis B oleh Dr. Nasrin Kodim dari FKM U.I.
- b. AIDS dan HIV Positif dalam perjalanan di Indonesia oleh Dr. Yusuf Zubaidi dari Pok Dikus AIDS RSCM FKUI.
- c. Pengawasan Biaya di Rumah Sakit, Keputusan Manajerial Dalam Lingkup Akuntansi Biaya oleh Dr. Amal C. Sjaaf dari Bagian Administrasi dan Kebijakan Kesehatan FKM U.I.

3. Paparan dari :

- a. Sesdisdokkes Polri.
Evaluasi Pelaksanaan Tugas Dokkes Polri terutama di bidang sumber daya dan pokok-pokok rencana pengembangan sebagai bahan Prolita.
- b. Karumkit Polpus.
Usulan Penelitian tentang Spektrum Penyakit anggota Polri yang dirawat nginap di Rumah Sakit Polri tahun 1994.
- c. Kalakesmaptapol.
Analisa dan Evaluasi kegiatan Lakesmaptapol T.A. 1993/1994, permasalahan dan umpan balik.
- d. Kalakesum.
Umpan balik laporan XKR dan KB Polri.
- e. Kaladokpol
Kedokteran Forensik klinik sebagai salah satu disiplin Ilmu Kedokteran Kepolisian.
Paparan Kasus oleh Kapten Polisi Dr. Slamet Purnomo.
- f. Kalafipol.
Pengembangan Lafipol 5 tahun mendatang dan peragaan kit narkotika.
- g. Letkol Pol. Drg. Sri Dayati, MSc.
Strategi peningkatan kualitas pelayanan Disdokkes Polri.

h. Kol. Pol. Dr. Binsar Simorangkir.

Strategi peningkatan kualitas pelayanan Rumkit Polri.

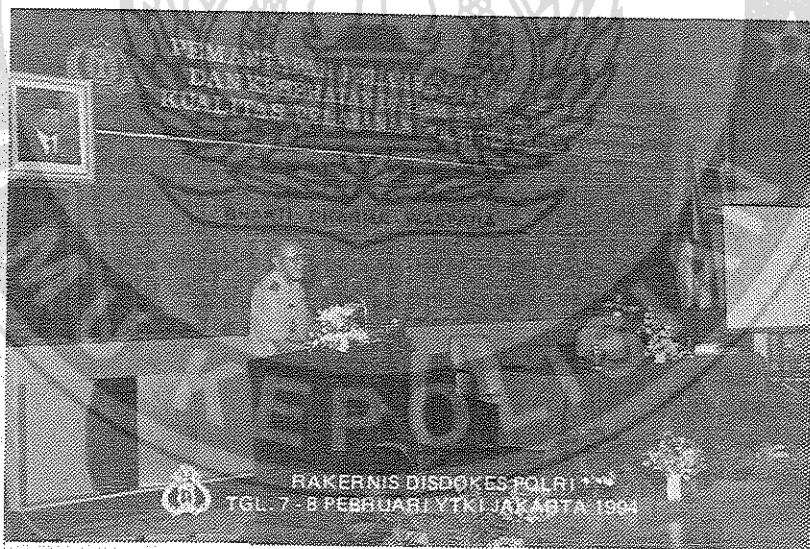
4. Diskusi :

Materi yang didiskusikan adalah :

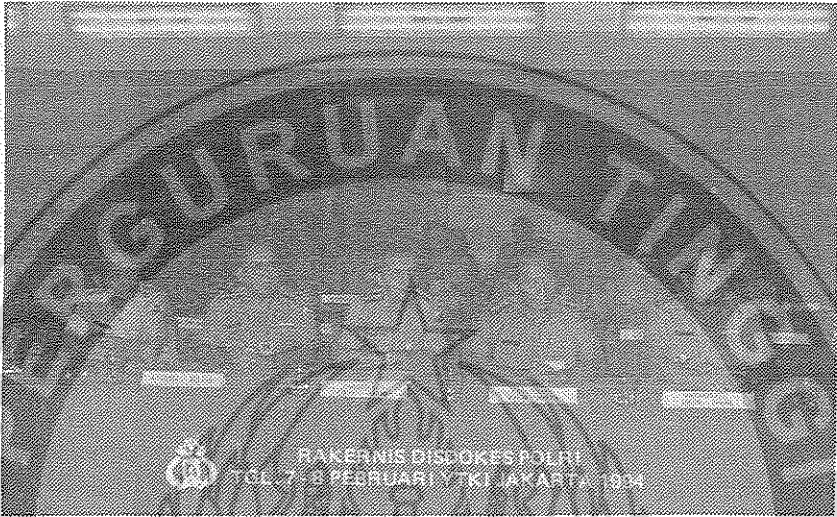
- a. Penjabaran Skep Kapolri No. Pol : Skep/10/X/1993 tanggal 30 Oktober 1993 tentang Strategi Peningkatan Kualitas Pelayanan Polri terhadap masyarakat Polri maupun masyarakat Umum.
- b. Program Lima Tahun Kedokteran dan Kesehatan Polri tahun 1994-1998.

Hasil Yang Dicapai

Diskusi Kelompok dan paripurna berhasil menyusun konsep penyempurnaan Program Lima Tahun Kedokteran dan Kesehatan Polri tahun 1994-1998.



Kadisdokkes Polri Brigjen Pol Dr. Hendro Satmoko saat menyampaikan sambutan pada pembukaan Rakernis Dokkes Polri tanggal 7 Pebruari 1994 di Jakarta.



Para peserta Raker terdiri dari para Kadisdokkes Polda, Karumkit dan staf Disdokkes Polri.



Bapak Kadisdokkes berfoto bersama para mantan Kadisdokkes beserta istri

**HASIL QUESTIONER
PENYELENGGARAAN RAKERNIS DOKKES POLRI
1993/1994**

Dari questioner mengenai penyelenggaraan Rakernis yang diberikan kepada peserta, diperoleh saran-saran antara lain mengenai :

A. Materi

1. Makalah diskusi dikirim ke wilayah lebih dulu dan disesuaikan dengan kondisi wilayah, kemudian dibahas di Rakernis.
2. Materi Kedokteran Forensik dan materi ceramah lainnya waktunya diperpanjang dan diberi kesempatan tanya jawab yang cukup.
3. Paparan para Kala lebih disiapkan dan diberi waktu tanya jawab yang cukup.

B. Waktu dan tempat penyelenggaraan

1. Rakernis diadakan di luar Jakarta agar diperoleh suasana baru.
2. Waktu Rakernis diperpanjang.
3. Akomodasi dan tempat Rakernis diadakan di satu tempat.

C. Lain-lain.

1. Anggota panitia disederhanakan agar diperoleh efisien kerja yang lebih tinggi.
2. Agar waktu sembahyang/sholat dijadwalkan.